

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PROGRAM DOKTOR ILMU HUKUM (PDIH)

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN OBAT-OBATAN TERLARANG MENUJU INDONESIA EMAS

I. IDENTITAS KEGIATAN

Nama Kegiatan: Pengabdian kepada Masyarakat Program Doktor Ilmu Hukum (PDIH) Fakultas Hukum UNISSULA

Tema: Pencegahan Penyalahgunaan Obat-Obatan Terlarang Menuju Indonesia Emas

Lokasi: Kejaksaan Negeri Banjarnegara, Jawa Tengah

Waktu Pelaksanaan: 8 November 2025

Penyelenggara: Program Doktor Ilmu Hukum (PDIH), Fakultas Hukum, Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)

Mitra Internasional: Applied Science Private University (ASU) Jordan

Mitra/Lembaga yang Membersamai: Kejaksaan Negeri Banjarnegara

II. LATAR BELAKANG

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menjadi sarana bagi perguruan tinggi untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan hasil pemikiran akademik kepada masyarakat. Program Doktor Ilmu Hukum (PDIH) Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) berkomitmen menghadirkan kegiatan pengabdian yang relevan dengan persoalan hukum aktual dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Salah satu persoalan yang membutuhkan perhatian serius adalah penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang. Persoalan tersebut tidak hanya menimbulkan dampak terhadap kesehatan dan kehidupan sosial, tetapi juga mempunyai konsekuensi hukum yang dapat merusak masa

depan individu, keluarga, dan masyarakat. Pencegahan perlu dilakukan melalui edukasi, kesadaran hukum, pembentukan karakter, dan penguatan nilai moral.

Atas dasar tersebut, PDIH UNISSULA melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kejaksaan Negeri Banjarnegara dengan tema “Pencegahan Penyalahgunaan Obat-Obatan Terlarang Menuju Indonesia Emas”. Kegiatan ini menjadi ruang kolaborasi antara perguruan tinggi, aparat penegak hukum, dan masyarakat dalam membangun kesadaran hukum.

Kegiatan memiliki dimensi internasional melalui kolaborasi PDIH UNISSULA dengan Applied Science Private University (ASU) Jordan. Mahasiswa ASU Jordan yang mengikuti program mobilitas di UNISSULA turut berpartisipasi dan berbagi perspektif internasional mengenai strategi pencegahan penyalahgunaan obat-obatan.

III. DASAR PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya bidang pengabdian kepada masyarakat, sekaligus sebagai bentuk kontribusi PDIH UNISSULA dalam membangun kesadaran hukum dan moral masyarakat. Kegiatan juga mendukung penguatan kerja sama internasional melalui kolaborasi dengan ASU Jordan.

IV. TUJUAN KEGIATAN

- Meningkatkan kesadaran hukum masyarakat mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang.
- Memberikan edukasi mengenai konsekuensi hukum dan sosial dari penyalahgunaan obat-obatan terlarang.
- Mendorong keterlibatan perguruan tinggi, aparat penegak hukum, dan masyarakat dalam upaya pencegahan.
- Memperkuat sinergi kelembagaan antara UNISSULA dan Kejaksaan Negeri Banjarnegara.
- Memperkuat kerja sama internasional PDIH UNISSULA dengan ASU Jordan.

V. MITRA DAN PIHAK YANG MEMBERSAMAI

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan Kejaksaan Negeri Banjarnegara sebagai lembaga penegak hukum dan lokasi pelaksanaan kegiatan. Kehadiran aparat penegak hukum memberikan

perspektif praktis mengenai pencegahan dan penanganan penyalahgunaan narkoba serta memperkuat hubungan antara dunia akademik dan praktik penegakan hukum.

Applied Science Private University (ASU) Jordan menjadi mitra internasional dalam kegiatan ini. Kolaborasi PDIH UNISSULA dengan ASU Jordan merupakan bagian dari penguatan kerja sama internasional di bidang pendidikan hukum dan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa ASU Jordan yang mengikuti program mobilitas di UNISSULA turut aktif dan berbagi pengalaman mengenai strategi pencegahan penyalahgunaan obat-obatan di negara mereka.

Sinergi antara perguruan tinggi, aparat penegak hukum, dan mitra internasional memperkuat pelaksanaan pengabdian agar menghasilkan edukasi hukum yang kontekstual dan berwawasan global.

VI. PELAKSANAAN KEGIATAN

Program Doktor Ilmu Hukum Fakultas Hukum UNISSULA melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat bertema “Pencegahan Penyalahgunaan Obat-Obatan Terlarang Menuju Indonesia Emas” di Kejaksaan Negeri Banjarnegara pada 8 November 2025. Dosen dan mahasiswa berdialog langsung dengan aparat penegak hukum serta masyarakat mengenai pentingnya pencegahan dan edukasi hukum dalam menekan penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang.

Kegiatan juga diisi dengan pertukaran pengalaman dan perspektif internasional dari mahasiswa ASU Jordan yang sedang mengikuti program mobilitas di UNISSULA. Hal tersebut memperkaya diskusi dan memperkuat unsur internasionalisasi PDIH.

VII. UNSUR INTERNASIONALISASI

Kehadiran mahasiswa Applied Science Private University (ASU) Jordan memberikan dimensi internasional pada kegiatan. Mereka turut berpartisipasi aktif dan membagikan pengalaman serta perspektif mengenai strategi pencegahan penyalahgunaan obat-obatan di negara mereka. Pertukaran perspektif tersebut memperluas wawasan peserta dan memperkuat jejaring akademik internasional PDIH UNISSULA.

VIII. HASIL DAN MANFAAT KEGIATAN

- Meningkatnya pemahaman mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang.

- Meningkatnya kesadaran mengenai pentingnya pencegahan melalui edukasi hukum dan moral.
- Terbangunnya dialog antara perguruan tinggi, aparat penegak hukum, dan masyarakat.
- Terjalinnnya sinergi PDIH UNISSULA dengan Kejaksaan Negeri Banjarnegara.
- Semakin kuatnya kerja sama internasional PDIH UNISSULA dengan ASU Jordan.

IX. DAMPAK KEGIATAN

Kegiatan memberikan dampak pada penguatan kesadaran bahwa pencegahan penyalahgunaan narkoba membutuhkan kerja bersama antara lembaga pendidikan, aparat penegak hukum, dan masyarakat. Pendekatan edukatif membantu masyarakat memahami bahwa persoalan narkoba tidak hanya berkaitan dengan penegakan hukum setelah pelanggaran terjadi, tetapi juga membutuhkan pencegahan sejak dini melalui pembentukan kesadaran hukum dan moral.

Bagi PDIH UNISSULA, kegiatan memperkuat pelaksanaan Tri Dharma sekaligus memperluas jejaring kelembagaan dan internasional. Bagi mahasiswa, kegiatan memberikan pengalaman dalam menghubungkan ilmu hukum dengan persoalan konkret di masyarakat serta memperluas wawasan melalui interaksi lintas negara.

X. EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Kegiatan pencegahan penyalahgunaan obat-obatan terlarang perlu dikembangkan secara berkelanjutan melalui penyuluhan hukum berkala, pengembangan materi edukasi, penelitian bersama mengenai pencegahan penyalahgunaan narkoba, penguatan kerja sama dengan aparat penegak hukum, serta pengembangan kegiatan internasional bersama ASU Jordan dan mitra lainnya.

XI. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat PDIH UNISSULA di Kejaksaan Negeri Banjarnegara dengan tema “Pencegahan Penyalahgunaan Obat-Obatan Terlarang Menuju Indonesia Emas” merupakan bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi dalam membangun kesadaran hukum dan moral masyarakat. Kegiatan mempertemukan unsur akademik, aparat penegak hukum, masyarakat, dan mitra internasional dalam satu forum edukatif.

Kolaborasi dengan Applied Science Private University (ASU) Jordan menjadi nilai strategis karena menghadirkan perspektif internasional melalui partisipasi mahasiswa yang sedang

mengikuti program mobilitas di UNISSULA. Keterlibatan Kejaksaan Negeri Banjarnegara memperkuat dimensi praktis dan penegakan hukum. Dengan sinergi tersebut, pengabdian diharapkan memberikan kontribusi berkelanjutan menuju masyarakat yang sadar hukum, berintegritas, dan mendukung terwujudnya Indonesia Emas 2045.

XII. PUBLIKASI KEGIATAN

Publikasi resmi kegiatan dimuat oleh Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) dengan judul “PDIH Unissula Lakukan Pengabdian Masyarakat Pencegahan Penyalahgunaan Obat-Obatan Terlarang”.

Link

publikasi:

<https://unissula.ac.id/pdih-unissula-lakukan-pengabdian-masyarakat-pencegahan-penyalahgunaan-obat-obatan-terlarang/>

XIII. DOKUMENTASI KEGIATAN

Dokumentasi kegiatan merujuk pada foto-foto yang dimuat dalam publikasi resmi UNISSULA mengenai kegiatan pengabdian di Kejaksaan Negeri Banjarnegara. Foto kegiatan dapat ditempatkan pada bagian ini setelah diunduh dari publikasi resmi.

XIV. LAMPIRAN

- Foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimuat dalam publikasi resmi

